

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA TLANAKAN MELALUI OLAHAN IKAN MENUJU MASYARAKAT PRODUKTIF DAN MANDIRI

Aunul abid¹, Moh. Ghafir², Moh. Rizal³, M. Busyairi Majdi⁴, Moh. Ramli Qamarus
Zaman⁵, Abrori⁶, Fauzan Mu'ien⁷, Febriyanto⁸, Faizul Mubarak⁹, Saiful Bahri¹⁰, Moh.
Thoriqul Akbar¹¹, Syarifuddin¹², Ach. Fikri¹³

^{1,5} Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Annuqayah

² Prodi Tasawuf dan Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, Universitas Annuqayah

^{3,11} Prodi Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Universitas
Annuqayah

^{4,6} Prodi Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Annuqayah

^{7,10} Prodi Hukum Ekonomi Syari'ah, Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Universitas
Annuqayah

^{8,9} Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Annuqayah

¹² Prodi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam, Universitas
Annuqayah

¹³ Prodi Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Teknik, Universitas Annuqayah

Email: *aunulabid@gmail.com

Abstract: *Natural resources are very potential in determining the direction of movement of a village or a certain region. Natural resources, if managed properly, help the economic development of a country, especially for people who inhabit coastal areas. For the people of Tlanakan village, the fishing profession is one of the professions that is maintained and is a livelihood that provides considerable profits. So far, the people of Tlanakan village have used the fish caught to sell to the market in a fresh (unprocessed) state. The goal to be achieved in PKM community service activities is to increase community productivity and independence through processed fish into fish chips and various other processed products. The method used in this study uses a qualitative approach with a type of descriptive research, which is a research that reveals or clarifies a phenomenon or event that occurs in the present. The data collection technique uses observation and interviews with village communities.*

Keywords: *community empowerment, processed fish, productive and independent*

Abstrak: Sumber daya alam merupakan hal yang sangat potensial dalam menentukan arah gerak suatu desa atau wilayah tertentu. Sumber daya alam apabila dikelola dengan baik membantu perkembangan perekonomian sebuah negara khususnya bagi masyarakat yang mendiami daerah pesisir. Bagi masyarakat desa Tlanakan profesi nelayan merupakan salah satu profesi yang dijaga dan merupakan suatu mata pencaharian yang

memberikan keuntungan yang lumayan besar. Selama ini masyarakat desa Tlanakan memanfaatkan ikan hasil tangkapan untuk dijual kepasar dalam keadaan segar (tidak diolah). Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat PKM adalah meningkatkan produktifitas dan kemandirian masyarakat melalui olahan ikan menjadi keripik ikan dan berbagai produk olahan lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang mengungkapkan atau mengklarifikasi suatu fenomena atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara kepada masyarakat desa.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat, olahan ikan, produktif dan mandiri

I. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dan daerah merupakan suatu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan desa, mengingat jumlah penduduk yang masih dominan berada di daerah desa sehingga desa menjadi suatu basis kekuatan sosial dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Pemberdayaan merupakan sebuah proses menuju suatu peningkatan kekuatan, kemampuan, serta menciptakan kemandirian masyarakat sehingga potensi yang dimiliki masyarakat dapat bisa lebih berkembang serta mampu bersaing dengan dunia luar.

Pemberdayaan masyarakat di Indonesia telah menjadi program nasional pemerintah dan swasta. Pemberdayaan masyarakat tidak lain adalah upaya penanggulangan kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan bagi suatu masyarakat merupakan suatu bentuk upaya didalam meningkatkan ekonomi mereka dengan memberikan pembekalan dan pengetahuan agar dapat lebih maksimal menggali potensi. Dalam pembangunan suatu masyarakat kita butuh atau memerlukan suatu aset baik berasal dari sumber daya alam atau sumber daya manusia. Dua hal inilah merupakan sesuatu yang paling penting atau paling dominan dalam hal mencapai suatu keberhasilan pembangunan suatu desa atau lebih tepatnya masyarakat.

Salah satu desa di Kabupaten Pamekasan Madura, adalah desa Tlanakan, yang memiliki banyak potensi sumber daya alam. Salah satunya adalah ikan, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Selama ini, ikan hasil tangkapan nelayan langsung dijual dipasar dan sebagian ikan yang tidak layak dijual tidak dimanfaatkan dengan baik, padahal ikan yang tidak layak dijual bisa dijadikan aset untuk peningkatan ekonomi.

Inovasi dalam pengolahan ikan, seperti pembuatan kripik ikan, dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan kemandirian ekonomi desa. Di beberapa wilayah, ikan adalah makanan yang populer. Dengan mengembangkan berbagai produk, seperti kripik ikan, perekonomian masyarakat Desa Tlanakan bisa menjadi lebih meningkat.

Mengoptimalkan pengolahan ikan ini akan meningkatkan pendapatan desa dan mendorong kemandirian ekonomi dengan membuat produk yang memiliki daya saing di pasar lokal dan internasional. Oleh karena itu, untuk memanfaatkan potensi ini, perlu dilakukan pelatihan tentang teknik produksi dan strategi pemasaran yang efisien.

Pamekasan merupakan salah satu Kabupaten yang memiliki potensi sumber daya alam yang patut untuk dikembangkan dalam menunjang perekonomian masyarakat, bagaimana aset, potensi dan kekuatan yang dimiliki desa seharusnya dapat dimobilisasi menjadi suatu hal yang dapat memiliki nilai lebih tinggi sehingga perkembangan dalam

suatu desa akan secara cepat dapat kita rasakan. Potensi tersebut diantaranya hasil laut, kebun dan lain sebagainya yang patut untuk dikembangkan oleh masyarakat agar masyarakat berdaya. Desa sebagai penyuplai sumber kebutuhan masyarakat sangat berperan penting dalam menjaga ketersediaan sumber makanan bagi seluruh masyarakat. Berdasarkan hal itu, perlu adanya suatu dorongan dan support sistem dalam memperhatikan perkembangan masyarakat dalam setiap bulannya, sehingga masyarakat akan dapat berkembang dan mempunyai kemampuan dalam bersaing di era yang semakin maju dan penuh tantangan.

Masyarakat desa Tlanakan kecamatan Tlanakan adalah masyarakat yang hidup dalam keadaan tenang dan tentram serta tingginya semangat kekeluargaan dalam bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Organisasi masyarakat di desa Tlanakan kecamatan Tlanakan antara lain RT, RW, PKK, dan Karang Taruna (organisasi kepemudaan). Masyarakat desa Tlanakan memiliki karakteristik sebagian besar warga masyarakatnya bekerja sebagai petani, nelayan, karyawan swasta, pengusaha, dan buruh tani. Ditambah lagi dengan tingkat pendidikan masyarakatnya kebanyakan adalah lulusan sekolah menengah atas, tentu saja itu menjadikan sebagian besar warganya bekerja dengan kualifikasi keterampilan yang rendah.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini akan lebih banyak melibatkan perempuan sebagai sosial yang paling rentan mengalami permasalahan di wilayah pedesaan. Apalagi apabila ia sebagai wanita yang ditinggalkan oleh suami dan mempunyai tanggungan anak yang masih berusia belum dewasa. Wanita yang demikian biasa disebut sebagai wanita yang rawan sosial ekonomi. Oleh sebab itu, dibutuhkan strategi pemberdayaan bagi masyarakat guna menanggulangi permasalahan memanfaatkan potensi, aset, serta kekuatan yang mereka miliki dengan cara merubah perspektif mereka dalam menyikapi suatu hal.

Terdapat potensi dan aset yang perlu di mobilisasi dan mendapat perhatian secara khusus agar potensi atau aset yang mereka miliki dapat bisa disadari dan dapat lebih berkembang demi mewujudkan desa yang lebih mandiri dan memiliki daya saing yang tinggi. Salah satu aset yang dapat di mobilisasi di desa Tlanakan Kecamatan Tlanakan yaitu berupa aset laut berupa ikan, yang mana aset laut ini sebenarnya memiliki keuntungan yang besar bagi masyarakat akan tetapi oleh masyarakat tidak diperhatikan atau dimanfaatkan secara maksimal. Ikan dari hasil tangkapan para nelayan langsung di jual ke pasar akan tetapi untuk ikan-ikan yang tidak laku dijual oleh masyarakat tidak dimanfaatkan lagi untuk diolah menjadi suatu hal yang dapat memberikan keuntungan yang lebih besar. Dari hal itulah perlu adanya suatu bantuan dan support sistem dalam menanggapi hal tersebut dengan mengadakan semacam seminar dan pelatihan dalam memobilisasi suatu aset yang ada, sehingga nantinya dapat memberikan dampak serta penghasilan yang lebih besar terhadap masyarakat.

Berdasarkan beberapa analisis situasi dan potensi unggulan di desa Tlanakan kecamatan Tlanakan, maka diidentifikasi beberapa permasalahan yang menghambat perkembangan masyarakat yaitu:

Pertama, lemahnya pengetahuan teknis masyarakat nelayan dan petani di desa Tlanakan mengenai potensi diversifikasi (penganekaragaman) olahan ikan yang bahan bakunya sangat melimpah. Padahal selain dapat dijual secara langsung, yang harganya murah, ikan dapat diolah menjadi berbagai produk yang lebih bergizi dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. *Kedua*, kurangnya pengetahuan masyarakat dalam memberikan sertifikasi halal pada setiap produk yang di ciptakan sehingga memiliki daya saing yang kuat dalam dunia pemasaran. *Ketiga*, masyarakat belum pernah diberikan pelatihan

mengenai penatalaksanaan pengelolaan usaha dari bahan baku menjadi suatu produk seperti keripik ikan yang dapat memiliki nilai ekonomis yang lebih tinggi, sehingga diperlukan semacam seminar ekonomi dalam dunia pemasaran serta pelatihan olahan ikan dalam memberikan pemberdayaan terhadap suatu masyarakat.

Dengan pemaparan hal itulah kami berinisiatif untuk bagaimana dapat bisa memberikan atau melaksanakan suatu program yang nantinya dapat mendorong para masyarakat desa tersebut untuk lebih produktif dan mandiri dengan memberikan suatu stimulasi dan kegiatan yang dapat menumbuhkan semangat dan tanggung jawab para masyarakat desa didalam mengembangkan, mengelola dan memperdayakan dari setiap potensi dan aset yang ada atau dimiliki para masyarakat desa Tlanakan sebagai upaya menuju masyarakat yang lebih produktif dan mandiri.

II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang kami gunakan ialah metode yang fokus pada potensi, kekuatan dan aset yang di miliki atau yang ada dalam masyarakat sendiri. Pendekatan ABCD (*Asset Based Community Development*) menekankan pada aset masyarakat, dan memobilisasi aset komunitas sebagai aset peluang yang murni dari masyarakat dalam mewujudkan suatu pembangunan. Pendekatan ini berfokus pada sebuah analogi gelas setengah penuh, pendekatan ini melihat masyarakat bukan dari permasalahan dan kekurangannya, namun melihat sebagai suatu entitas dengan berbagai aset yang bisa dioptimalkan fungsinya. Setiap detail dari alam ini akan memberikan manfaat kepada kita jika kita mau menggali secara dan benar benar meyakini manfaat aset tersebut. Sayangnya, sering kali kita lupa besaran aset yang kita miliki, dan terjebak dalam pandangan masalah yang ada disekitar kita. Ilustrasi gelas yang berisi air setengah merupakan suatu ilustrasi dari pradigma yang dimiliki dalam pendekatan ABCD. Jika pandangan kita fokus pada gelas yang kosong, maka kita belum bisa benar-benar bersyukur dan menyadari akan suatu aset yang dimiliki. Akhirnya, energi kita hanya habis untuk kecewa atas kekosongan gelas dari pada bersyukur atas air yang mengisi ruang kosong di tengahnya.

Sebaliknya jika kita fokus pada setengah air yang mengisi separuh gelas tersebut, maka sesungguhnya kita merupakan orang yang beruntung karena berhasil melihat kekuatan yang ada sebagai modal dalam sebuah perubahan. Dan tentu energi kita lebih banyak kita gunakan untuk berpikir mengisi setengah gelas kosong sisanya dengan memanfaatkan setengah air yang sudah terisi. Tahapan tahapan dalam melakukan suatu program ialah sebagai berikut :

a. *Discovery*

Tahapan ini adalah gerak akulturasi sebagai momen mendapatkan data dari masyarakat mengenai: hal-hal positif, prestasi dan capaian yang pernah diraih. Dengan demikian dapat menunjang untuk mendapatkan data secara detail dan sesuai sasaran.

b. *Dream*

Tahapan ini ialah cara lanjutan yang akan memiliki dampak lebih luas karena akan bisa memetakan beberapa harapan-harapan yang nantinya akan menjadi langkah menuju masa depan.

c. *Design*

Memperdayakan kekuatan adalah kerja dari tahapan ini. Setelah semakin nampak kekuatan yang ada maka seharusnya demikian menjadi prioritas sebagai akses berkelanjutan guna mencapai perubahan.

d. *Destiny*

Tahap ini adalah langkah aksi serta implementasi terhadap segala apa yang telah menjadi target sebelumnya. Memperdayakan massa dan memberikan kepedulian atas pantauan yang selama ini dapat dijumpai. Dan, tak lupa langkah ini sebagai upaya baru untuk mendekatakan pada inovasi-inovasi lain.

Kegiatan PKM ini dilaksanakan melalui pelatihan dan pendampingan. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

A. Pelatihan

Pelatihan dilakukan tiga kali tatap muka dengan tema membangun UMKM tangguh dengan inovasi, ekonomi kreatif dan bersertifikat halal, stragedi pemasaran dalam mengembangkan UMKM melalui digital marketing, dan yang terakhir Pemberdayaan masyarakat desa Tlanakan melalui olahan ikan menuju masyarakat produktif dan mandiri.

Pelaksanaan program dilaksanakan Pada hari senin tanggal 09 September 2024, pukul 14:00-selesai. Posko 45 menyelenggarakan seminar ekonomi yang bertema "*Membangun UMKM Tangguh Dengan Inovasi, Ekonomi Kreatif dan Bersertifikat Halal*" seminar ini disampaikan oleh Ach. Baiquni, M.Ag. Acara ini berlangsung di balai Desa Tlanakan, yang melibatkan masyarakat desa Tlanakan, anggota ibu PKK dan UMKM. Pemahaman yang baik mengenai pentingnya befrsertifikat halal untuk kelancaran usaha yang dilakukan masyarakat desa Tlanakan. Dalam dunia usaha perdagangan, kemampuan untuk membedakan mana makanan yang halal dan yang tidak halal dapat meyakinkan konsumen dalam mengambil keputusan yang tepat terkait barang yang dibeli dan komposisinya. Melalui pembelajaran tentang bersertifikat halal, diharapkan individu, UMKM, dan masyarakat desa Tlanakan dapat lebih bijak dalam mengelola usahanya, baik dalam hal membuat produk, sehingga mencapai efisiensi dan kesuksesan yang lebih besar.

Pelatihan Teknik Pemasaran melalui digital dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 September 2024 pukul 14:00-Selesai, di balai desa Tlanakan. Pelatihan ini dihadiri oleh UMKM dan ibu PKK dan Masyarakat Umum. Pelatihan pemasaran ini disampaikan oleh Miftahol Anwar, M.I.Kom, Pelatihan teknik pemasaran melalui digital atau digital marketing training adalah program yang dirancang untuk membekali peserta dengan keterampilan dan pengetahuan dalam memasarkan produk atau jasa secara efektif melalui media digital. Beberapa hal yang dibahas dalam pelatihan ini antara lain: Dasar-Dasar Digital Marketing, apa itu digital marketing, mengapa penting, dan bagaimana perannya dalam bisnis saat ini. Perbedaan antara pemasaran tradisional dan digital marketing, juga pemasaran melalui media sosial. Teknik Pemasaran ini juga untuk meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Tlanakan. Pelatihan Pemasaran melalui digital ini dirancang untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan mentalitas yang dibutuhkan dalam memulai dan mengelola usaha. Program ini mencakup berbagai aspek penting, mulai dari pengenalan konsep dasar, pengembangan ide bisnis, pemasaran melalui digital, pengelolaan sumber daya, dan pemasaran yang luas.

Pelaksanaan pelatihan pengolahan ikan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 17 september 2024 pukul 14:00-selesai yang bertempat di balai desa Tlanakan, acara ini juga dihadiri oleh ibu PKK, UMKN, aparat desa, dan masyarakat desa Tlanakan. Pelatihan ini disampaikan langsung oleh peserta KKN posko 45, pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan aset masyarakat desa Tlanakan melalui olahan ikan menjadi keripik

ikan, ini bisa dijadikan produk khas desa Tlanakan. Membuat olahan ikan menjadi keripik ikan adalah salah satu cara kreatif untuk mengolah ikan, dan menjadikannya camilan yang lezat serta bergizi. Berikut adalah langkah-langkah dalam proses membuat keripik ikan yang kami lakukan. Pertama bahan-Bahan: Ikan segar (misalnya ikan tenggiri, lele, gabus, atau ikan laut lainnya) tapi disini kami menggunakan ikan gabus, tepung bumbu, Minyak goreng secukupnya untuk menggoreng. Kedua alat-Alat: Pisau (untuk memotong ikan), Wajan penggorengan. Ketiga Langkah-Langkah Membuat Keripik Ikan: Menyiapkan Ikan, bersihkan ikan dari sisik, isi perut, dan tulangnya. Untuk hasil yang maksimal, gunakan daging ikan yang beku, setelah itu dipotong kecil-kecil, lalu dikasih tepung bumbu, dan langsung digoreng hingga berwarna keemas-emasan. Acara ini berlangsung sangat antusias karena mendapat dukungan penuh dari ibu PKK, UMKN, dan aparat desa.

B. Pendampingan

Pendampingan pembuatan Petempe ini bertempat di Rumah ibu Titin, ibu Titin ini sebagai pemilik usaha yang diberikan secara khusus kepada beliau karena usaha ini termasuk salah satu UMKM di desa Tlanakan yang masih saat ini masih terbilang baru dalam merintis usahanya. Di mana menurut keterangan ibu Titin ini dirintis sejak tahun 2021.

Penugasan pemasaran melalui digital bertujuan untuk mendapatkan hasil dari pelaksanaan program pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di desa Tlanakan. Hasil (output) yang diharapkan dari pendampingan ini adalah pemasaran yang luas, desain kemasan, dan label produk kepada UMKM di desa Tlanakan. Pengabdi melakukan pendampingan pembuatan labelisasi produk terhadap produk Petempe ibu Titin disini diberikan arahan bagaimana membuat sebuah desain kemasan (label) yang menarik.

C. Tahap Akhir Kegiatan

Evaluasi pada akhir kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk mengukur keberhasilan dari seluruh program pengabdian. Adapun indikator keberhasilan dari kegiatan ini adalah dengan mengukur tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan pendampingan.

Evaluasi ini memiliki fokus utama pada pengoptimalisasi produk Petempe yang ada di desa Tlanakan dan kripik ikan yang bisa dijadikan produk khas desa Tlanakan. Kedua pemilik UMKM menyatakan bahwa mereka telah berhasil meningkatkan kontribusi dari kami dalam pengoptimalan produk mereka.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Aktivitas

Mengingat UMKM di desa Tlanakan tidak dapat dioptimalkan untuk menaikkan taraf hidup masyarakat yang disebabkan sebagian besar UMKM di desa Tlanakan hanya sebatas pemasok tetap dan menjual ke warga sekitar saja. Hal ini terjadi karena kurangnya pemahaman mereka terkait promosi, branding, digital marketing. Kurangnya wawasan bagi pelaku UMKM menyebabkan mereka kesulitan untuk memperluas pasar dan mengembangkan usaha mereka secara optimal. Maka dari itu, tim pengabdian melaksanakan program pelatihan olahan ikan dan pendampingan pemasaran melalui digital untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM.

Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Dengan Judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Tlanakan Melalui Olahan Ikan Menuju Masyarakat Produktif Dan Mandiri” sudah dilaksanakan secara keseluruhan. Adapun pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

B. Pelaksanaan Pelatihan

1. Pentingnya Bersertifikat Halal

Pelaksanaan program dilaksanakan Pada hari Senin tanggal 09 September 2024, pukul 14:00-selesai. Posko 45 menyelenggarakan seminar ekonomi yang bertema “Membangun UMKM Tangguh Dengan Inovasi, Ekonomi Kreatif dan Bersertifikat Halal” acara ini berlangsung di balai Desa Tlanakan yang melibatkan ibu PKK, UMKN, dan aparat desa.

Penyaji dalam tema tersebut yaitu bapak Ach. Baiquni, M.Ag. salah satu dosen IAIN MADURA sekaligus halal center, yang mana beliau membagikan beberapa konsep tentang cara untuk membuat produk bersertifikat halal. Dari pemaparan yang disampaikan yaitu meliputi prosedur pembuatan produk bersrtifikat halal.

Sertifikasi halal sangat penting, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim atau di pasar internasional yang mengutamakan produk halal. Berikut beberapa alasan pentingnya memiliki sertifikat halal:

a) Kepercayaan Konsumen Muslim

Kepatuhan terhadap syariat: Sertifikasi halal memastikan bahwa produk atau jasa memenuhi standar syariat Islam, baik dari segi bahan baku, proses produksi, hingga penyimpanan dan distribusi. Dan kepastian bagi konsumen Muslim: Produk bersertifikat halal memberikan jaminan bahwa mereka dapat mengonsumsi atau menggunakan produk tersebut tanpa keraguan terhadap kehalalannya, sehingga menumbuhkan kepercayaan konsumen Muslim.

b) Perluasan Pasar

Akses ke pasar yang lebih luas: Dengan memiliki sertifikat halal, produsen dapat menargetkan pasar yang lebih luas, termasuk negara-negara yang mayoritas penduduknya Muslim, seperti Indonesia, Malaysia, Timur Tengah, dan negara-negara lain yang peduli terhadap sertifikasi halal. Dan meningkatkan daya saing internasional: Di pasar global, permintaan untuk produk halal terus meningkat, tidak hanya dari konsumen Muslim, tetapi juga dari konsumen non-Muslim yang menganggap produk halal lebih higienis dan berkualitas..

c) Kualitas dan Kebersihan Produk

Standar kualitas yang ketat: Proses sertifikasi halal tidak hanya mengacu pada kehalalan bahan, tetapi juga pada standar kebersihan, keamanan, dan kesehatan. Produk yang mendapatkan sertifikasi halal telah melalui pengawasan ketat untuk memastikan tidak ada kontaminasi dengan bahan haram atau najis. Dan Proses produksi yang aman dan bersih: Dalam proses sertifikasi, aspek kebersihan dan higienis dari fasilitas produksi juga menjadi fokus utama, yang secara tidak langsung meningkatkan kualitas produk secara keseluruhan.

d) Keuntungan Ekonomi

Meningkatkan penjualan: Produk yang bersertifikat halal sering kali menjadi pilihan utama konsumen Muslim, yang berarti potensi penjualan akan lebih tinggi. Selain itu, kepercayaan terhadap produk bersertifikat halal

cenderung menghasilkan loyalitas konsumen yang lebih kuat. Dan nilai tambah produk: Produk yang memiliki label halal umumnya lebih dihargai oleh konsumen karena dianggap aman, bersih, dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.

e) Kesadaran Konsumen Non-Muslim

Permintaan dari konsumen non-Muslim: Semakin banyak konsumen non-Muslim yang memilih produk halal karena mereka yakin produk tersebut lebih higienis, bebas dari bahan aditif berbahaya, dan diproduksi dengan cara yang etis. Dan citra positif bagi merek: Memiliki sertifikasi halal juga dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik, menunjukkan komitmen terhadap kualitas, transparansi, dan tanggung jawab sosial.

Sertifikasi halal sangat penting untuk memastikan produk aman dan sesuai dengan syariat Islam, serta membantu produsen untuk memperluas pasar, meningkatkan kepercayaan konsumen, dan mematuhi regulasi hukum di berbagai negara. Bagi perusahaan, sertifikasi ini juga merupakan alat yang kuat untuk meningkatkan daya saing dan reputasi bisnis di pasar lokal maupun internasional.



Gambar 1. Seminar tentang pentingnya bersertifikat Halal di Desa Tlanakan.

2. Pelatihan Pemasaran Melalui Digital

Pelatihan pemasaran melalui digital dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 11 September 2024 di balai desa Tlanakan. Pelatihan ini dihadiri oleh UMKM, ibu PKK dan Masyarakat Umum. Pelatihan pemasaran melalui digital ini disampaikan oleh Miftahol Anwar, M.I.Kom, Teknik Pemasaran melalui digital Untuk Meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Tlanakan. Salah satu momen penting dalam sesi ini adalah praktek pemasaran melalui aplikasi Facebook yang mana ternyata sebagian UMKM belum tahu cara tersebut.

Bapak Miftahol Anwar memberikan penjelasan mendetail tentang pemasaran melalui digital dengan menggunakan aplikasi Facebook, termasuk pentingnya visual yang menarik dan informasi yang jelas mengenai produk. Selain itu, Bapak Miftahol Anwar memberikan panduan tentang rumus pemasaran efektif, termasuk analisis pasar, segmentasi pelanggan, dan strategi promosi yang

dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pasar lokal. Peserta seminar merasa bahwa acara ini sangat bermanfaat dan memberikan mereka alat serta pengetahuan yang dapat langsung diterapkan.

Pelatihan pemasaran melalui digital, atau digital marketing training adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu atau kelompok dalam menggunakan platform digital untuk memasarkan produk atau jasa secara efektif. Dalam konteks perkembangan teknologi dan internet saat ini, pemasaran digital telah menjadi salah satu metode yang paling efisien dan tepat sasaran untuk menjangkau konsumen secara luas. Berikut adalah beberapa komponen dan tahapan pelatihan dalam program ini:

a) Pengantar Digital Marketing

Pemahaman dasar tentang pemasaran digital dan perbedaannya dengan pemasaran tradisional. Manfaat utama menggunakan pemasaran digital, seperti jangkauan yang lebih luas, biaya yang lebih rendah, dan hasil yang dapat diukur.

b) Pemasaran Melalui Media Sosial

Strategi penggunaan media sosial populer seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan LinkedIn. Pelatihan pembuatan konten kreatif dan menarik untuk meningkatkan interaksi (engagement). Cara menjalankan iklan berbayar di media sosial (Facebook Ads, Instagram Ads) untuk meningkatkan jangkauan.

c) Content Marketing

Pentingnya konten berkualitas dalam menarik audiens. Pelatihan membuat berbagai jenis konten seperti artikel, video, infografis, dan podcast. Pengelolaan kalender konten untuk menjaga konsistensi pemasaran.

Dengan pelatihan pemasaran digital ini, peserta diharapkan mampu memahami dan memanfaatkan platform digital untuk mengembangkan bisnis, meningkatkan penjualan, serta membangun brand yang kuat dan berkelanjutan.

Adapun keberhasilan acara ini tidak terlepas dari partisipasi aktif dari semua pihak yang hadir. perangkat desa menyambut baik inisiatif ini dan menunjukkan dukungan penuh terhadap upaya peningkatan kapasitas ekonomi masyarakat desa. Para pemilik UMKM dan juga Ibu PKK juga menunjukkan antusiasme dalam menerapkan teknik pemasaran yang dipelajari untuk memberdayakan kelompok-kelompok perempuan di desa mereka.



Gambar 1. Seminar tentang Teknik Pemasaran melalui digital Untuk Meningkatkan ekonomi Masyarakat di Desa Tlanakan.

3. Pelatihan Pengolahan Ikan Menjadi Keripik

Pelaksanaan program unggulan dilaksanakan Pada hari Selasa tanggal 17 September 2024, pukul 14:00-selesai. Posko 45 menyelenggarakan pelatihan yang bertema Judul “Pemberdayaan Masyarakat Desa Tlanakan Melalui Olahan Ikan Menuju Masyarakat Produktif dan Mandiri” acara ini berlangsung di balai Desa Tlanakan yang melibatkan ibu PKK, dan UMKN.

Yang menjadi penyaji dalam pelatihan ini yaitu peserta KKN posko 45, yang mana peserta KKN posko 45 memberikan pemaparan mengenai ikan yang akan diolah menjadi keripik ikan dan sekaligus praktek pembuatan keripik dari ikan. Dalam acara ini para audien memberikan dukungan penuh terhadap program yang kami jalankan, dikarenakan kegiatan seminar pelatihan olahan ikan ini merupakan suatu kegiatan yang diambil atau didapat dari hasil observasi yang telah dilakukan sehingga para masyarakat mendukung penuh dengan suatu kegiatan pelatihan pembuatan produk keripik dari ikan, serta dapat menjadi tambahan dalam suatu perekonomian masyarakat desa Tlanakan.



Gambar 1. Seminar pelatihan pembuatan produk berupa kripik dari olahan ikan

C. Penyelesaian Masalah

Ikan merupakan salah satu sumber daya alam yang ada di Desa Tlanakan, para nelayan pergi melaut untuk menangkap ikan, hasil tangkapannya langsung dijual ke pasar. Namun, ikan yang tidak layak dijual oleh masyarakat desa Tlanakan tidak dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Padahal, ikan yang tidak terjual bisa dijadikan aset. Oleh karena itu, KKN posko 45 mengambil program olahan ikan dijadikan keripik agar masyarakat desa Tlanakan bisa memanfaatkan ikan tersebut untuk dijadikan aset dalam meningkatkan perekonomian mereka.

Program ini dapat dukungan penuh dari DPL, masyarakat desa Tlanakan, kepala desa, ibu PKK, dan UMKM. Olahan ikan ini menjadi suatu ilmu baru bagi masyarakat sehingga masyarakat sangat senang sekali dengan adanya suatu program pelatihan olahan ikan tersebut sehingga aset yang selamanya tidak terlalu diperhatikan oleh masyarakat dapat mereka manfaatkan secara maksimal dengan adanya pelatihan tersebut.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pemberdayaan sumber daya alam (SDA) merupakan hal yang tidak akan pernah luput dari perhatian masyarakat dan akan terus dikembangkan dengan cara yang beragam sampai akhirnya dapat menjadi media peningkatan ekonomi masyarakat. Langkah ini merupakan wujud pengaplikasian terhadap dua prinsip ekonomi namun dengan cara memanfaatkan sumber daya alam sendiri tanpa melakukan kegiatan urbanisasi.

Pemberdayaan Masyarakat Desa Tlanakan melalui olahan ikan merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kesejahteraan, kemandirian ekonomi, dan produktivitas masyarakat. Dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam setempat,

seperti ikan, masyarakat dapat menghasilkan produk bernilai tambah, seperti keripik ikan dan produk olahan lainnya. Ini tidak hanya menciptakan lapangan kerja dan menambah penghasilan, tetapi juga membangun kemandirian masyarakat dalam jangka panjang. Pemberdayaan ini berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi desa secara keseluruhan, mengurangi ketergantungan terhadap pekerjaan luar, dan meningkatkan keterampilan masyarakat.

Perlu diadakan pelatihan rutin mengenai teknik pengolahan ikan, manajemen usaha, dan pemasaran produk untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menghasilkan produk berkualitas. Penguatan akses pasar perlu dikembangkan strategi pemasaran yang efektif, baik melalui pasar lokal maupun platform digital, agar produk olahan ikan dari Desa Tlankan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Untuk meningkatkan daya saing, produk olahan ikan sebaiknya mendapatkan sertifikasi halal dan izin kesehatan, sehingga lebih dipercaya oleh konsumen dan dapat dipasarkan di tempat-tempat yang lebih besar, seperti supermarket atau toko online. Masyarakat perlu didorong untuk memanfaatkan teknologi digital, seperti media sosial, untuk memasarkan produk olahan ikan secara lebih efektif dan efisien.

Dengan sinergi antara pelatihan, pemasaran, sertifikasi, dan teknologi, pemberdayaan masyarakat melalui olahan ikan dapat menjadi kunci menuju masyarakat yang lebih produktif, mandiri, dan sejahtera.

Peningkatan ekonomi tidak hanya diidentikkan dengan kegiatan yang membutuhkan jarak yang jauh yaitu urbanisasi. Peningkatan ekonomi terlebih pada pedesaan di tengah merebaknya kegiatan urbanisasi juga bisa dilakukan dengan cara melaksanakan penyuluhan lingkungan tentang pentingnya pengelolaan sumber daya alam yaitu pengolahan ikan dijadikan kripik ikan yang nantinya layak untuk dijual sehingga ekonomi dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Afandi dkk., *Pendekatan-Pendekatan Dalam University-Community Engagement*, (UIN Sunan Ampel Press, 2021).
- Data Hasil Wawancara Dengan Pamong Dusun Pos, Bapak Anwar, Pada Tanggal 29 Agustus 2024.
- Data Hasil Wawancara Dengan Nelayan, Bapak Ahmad, Pada Tanggal 30 Agustus 2024.
- Data Hasil Wawancara Dengan UMKN, Ibu Titin, Pada Tanggal 31 Agustus 2024.
- Data Hasil Wawancara Dengan Ibu PKK, Ibu wiwik dan Ibu Siska, Pada Tanggal 03 September 2024.